



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MANAJEMEN ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU  
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**YUSNIDATUL FAUZIYAH**  
**NIM. 12120522385**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H/ 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH ”**, yang ditulis oleh:

Nama : Yusnidatul Fauziyah

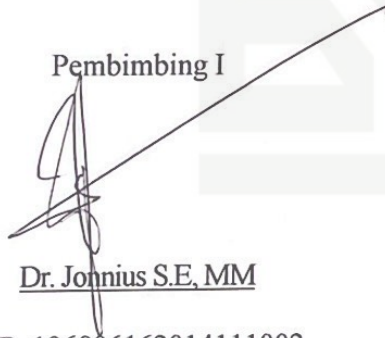
NIM : 12120522385

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2025

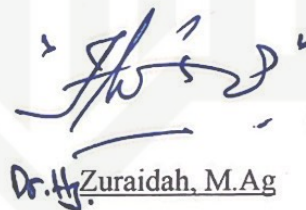
Pembimbing I



Dr. Jonnius S.E., MM

NIP. 196806162014111002

Pembimbing II



Dr. H. Zuraidah, M.Ag

NIP. 197108131996032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

ShaleIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS MANAJEMEN ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Yusnidatul Fauziyah

NIM : 12120522385

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2025  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Dr. Jenita, MM

Sekretaris  
Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak. CA

Penguji I  
Dr. Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II  
Dr. Rustam, SE.,ME.,Sy

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
Dr. Zulkifli, M. Ag  
NIP. 197410062005011005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusnidatul Fauziyah  
 NIM : 12120522385  
 Tepat/Tgl. Lahir : Medan, 22 Juli 2002  
 Fakultas : Syariah Dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2025



Surat pernyataan

Yusnidatul Fauziyah  
 NIM. 12120522385



## ABSTRAK

**Yusnidatul Fauziyah, (12120522385): Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

SD Negeri 1202 Gulungan Manggu termasuk salah satu sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan telah melaksanakan program tersebut. Namun, dalam manajemennya masih terdapat kendala seperti kurangnya transparansi, minimnya partisipasi *stakeholder*. Dalam sisi ekonomi syariah, pengelolaan dana publik harus dilakukan secara adil, amanah, dan bertanggung jawab. Hal ini mendorong perlunya kajian yang mengaitkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam praktik pengelolaan dana BOS.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen anggaran dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu dan kesesuaiannya manajemen anggaran dananya dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dilakukan di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS yaitu kepala sekolah, dan bendahara. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan, sedangkan untuk penulisan menggunakan teknik deskriptif yang bertujuan menggambarkan suatu objek atau kejadian secara rinci dan detail.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan Dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu, Kecamatan Sihapas Barumun, dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi sudah berjalan cukup baik. Hal ini tercermin dari adanya partisipasi seluruh pihak terkait, mulai dari Dinas Pendidikan, tim manajemen sekolah, guru, hingga komite sekolah, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran. Namun, dalam perspektif ekonomi syariah, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan. Secara umum, pengelolaan dana BOS di sekolah ini telah mencerminkan prinsip keadilan, amanah, dan maslahah, yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah.

**Kata kunci:** *Manajemen, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas, Efisiensi.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul “**Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah**” merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, motivasi, dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang sangat disayangi dan dicintai Ayahanda Mansyur Siregar dan Ibunda Tiolina Nasution serta kakak dan adik-adik penulis yang telah mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan materil.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS., S.E., M.SI., Ak,CA. selaku Rektor UIN SUSKA RIAU. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III, serta seluruh civitas akademika UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H Mawardi, M. Si. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Hj. Sofia Hardani, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.
4. Bapak Nurwahid, M.Ag, dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak., CA, Selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta bapak ibu Dosen dan karyawan maupun karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan masehat-nasehat yang baik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Jonnius S.E, M.M dan Bu Dr. Hj. Zuraidah, M.Ag selaku pembimbing, atas segala saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Nurwahid, M. Ag, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan saran dari awal mulai kuliah sampai saat ini.
7. Bu Rita Warni Nasution, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 1202 Gulungan Manggu dan Pak Kodir Siregar, S.Pd selaku Bendahara BOS yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Kepada Guru dan Tenaga Pendidik SDN 1202 Gulangan Manggu yang sudah membantu penulis memberikan informasi demi terselesainya penelitian ini.
9. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis.
10. Keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis dalam literatur serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bimbingan dan partisipasi berbagai pihak, semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Allahumma Aamiin

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Pekanbaru, 11 Juni 2025  
Penulis

**Yusnidatul Fauziyah**  
**NIM. 12120522385**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Definisi Manajemen .....	8
2. Definisi Anggaran .....	10
3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Anggaran Pendidikan .....	11
4. Proses Penyusunan Anggaran .....	14
5. Transparansi .....	18
6. Akuntabilitas .....	22
7. Efektivitas .....	25
8. Efisiensi .....	28
9. Pandangan Islam Terhadap Manajemen Dana .....	38
B. Penelitian Terdahulu .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian .....	45
E. Sumber Data .....	46
1. Data Primer .....	46
2. Data Sekunder .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Analisis Data .....	48
H. Teknik Penulisan .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Profil Sekolah .....	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	54
1. Manajemen Anggaran Dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu .....	55
2. Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Manajemen Anggaran Dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian .....	45
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu .....	52
Tabel 4.2	Tenaga pendidik di SDN 1202 Gulangan Manggu .....	52
Tabel 4.3	Data siswa SDN 1202 Gulangan Manggu .....	53
Tabel 4.4	Daftar Guru/Tenaga Pendidik SD Negeri 1202 Gulangan Manggu .....	53
Tabel 4.5	Rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana BOS SD Negeri 1202 Gulangan Manggu tahun ajaran 2024-2025 ...	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	43
--------------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah mengalokasikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditujukan untuk membantu sekolah dalam membiayai operasionalnya. Manajemen anggaran BOS yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa Dana tersebut dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ekonomi syariah, manajemen anggaran BOS perlu dilakukan dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Program BOS dilandaskan pada kebijakan pendidikan gratis yang dicanangkan pemerintah. Pembiayaan pendidikan dasar, khususnya sekolah negeri, ditanggung oleh pemerintah melalui program ini. Dana BOS merupakan salah satu bentuk pendanaan pendidikan dasar yang signifikan, bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Program ini tergolong program nasional di bidang pendidikan yang menelan anggaran besar dan menyentuh hajat hidup masyarakat luas. Tujuan utama program BOS adalah untuk meringankan beban masyarakat dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka, khususnya dalam rangka mencapai wajib belajar 9 tahun. Program BOS telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Akses pendidikan menjadi lebih luas, kualitas pendidikan meningkat, dan beban masyarakat dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Besaran dana BOS yang diterima sekolah bervariasi dan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Data ini digunakan sebagai dasar pengalokasian dana BOS. Penyaluran dana BOS memiliki perbedaan waktu antar daerah. Di daerah tidak terpencil, dana BOS disalurkan per triwulan. Sedangkan untuk daerah terpencil, penyaluran dana BOS dilakukan per semester. Sistem perhitungan dan penyaluran dana BOS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan di berbagai daerah. Hal ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengelola dana BOS secara efektif dan optimal untuk memajukan mutu pendidikan.

Salah satu sekolah yang mendapatkan dana BOS adalah SD Negeri 1202 Gulungan Manggu berada di Kecamatan Sihapas Barumon, menerima dana BOS dari pemerintah per triwulan. Dana ini seharusnya digunakan untuk membiayai beberapa komponen, seperti pengembangan perpustakaan, PPDB, kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan guru dan staf, pengembangan manajemen sekolah, tagihan listrik dan air, pemeliharaan sarana prasarana, honorarium, dan alat bantu belajar multimedia. Namun, dalam praktiknya, pengelola sekolah menggunakan dana BOS untuk keperluan lain yang tidak termasuk dalam komponen yang diizinkan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang penggunaan dana BOS yang tidak tepat guna.

Pemerintah perlu memperkuat pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan dana BOS. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan audit secara berkala dan memberikan pelatihan kepada pengelola sekolah tentang cara mengelola dana BOS dengan benar. Masyarakat juga perlu dilibatkan dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengawasan penggunaan dana BOS. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang komponen mana saja yang boleh dibiayai dengan dana BOS dan mendorong masyarakat untuk melapor jika melihat adanya penyimpangan dalam penggunaan dana BOS.

Penjelasan mengenai dana BOS memberikan pemahaman bahwa dana tersebut memikul berbagai harapan untuk kemajuan peserta didik dan sekolah. Oleh karena itu, penggunaannya harus dipertanggungjawabkan oleh sekolah dengan administrasi yang jelas, termasuk tujuan penggunaannya, siapa yang menggunakan, bukti legalitas penggunaan, dan lokasi penggunaan. SDN Gulungan Manggu di kecamatan Sihapas Barumun, bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan dan mendidik siswa agar bertakwa, berakhlak, dan berilmu sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Indonesia. SDN Gulungan Manggu, Kabupaten Padang Lawas bertujuan agar pelaksanaan dan penggunaan biaya BOS tepat sasaran dan terarah.

Namun, kenyataan di lapangan pengelolaan dana BOS oleh kepala sekolah belum optimal. Hal ini terlihat dari ruangan kelas, dan perpustakaan yang sudah lumayan rusak. Diketahui bahwa komite sekolah juga belum optimal dalam pengelolaan maupun perencanaan BOS, padahal menurut Juknis BOS 2021 disebutkan bahwasanya pengelolaan dana BOS di sekolah harus berdasarkan keputusan bersama antara kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah mulai dari perencanaan BOS sampai pada tahap pelaporan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan dalam manajemen dana BOS, hal itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “**Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah**” untuk mengetahui secara mendalam manajemen dana BOS dalam aspek perencanaan, penggunaan, pembukuan dan pelaporan pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh pihak pengelola BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Dari segi waktu, penelitian ini dibatasi pada satu periode anggaran yaitu tahun anggaran 2024, sehingga analisis hanya relevan untuk periode tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi syariah, menilai apakah pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Pendekatan ini mengesampingkan analisis dari perspektif manajemen keuangan konvensional.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen anggaran dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap manajemen anggaran dana BOS di SD SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan manajemen anggaran dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun.
2. Untuk menjelaskan perspektif Ekonomi Syariah terhadap manajemen anggaran dana BOS di SD SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik secara langsung ataupun tidak langsung, terhadap pengelolaan dana BOS.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dan referensi bagi penelitian- penelitian lain yang berkaitan dengan manajemen dana BOS secara baik dan benar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain yaitu:

- a. Bagi penulis

Dapat memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan dana BOS. Dan sebagai salah satu syarat



menyelesaikan studi pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau.

b. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran mengenai pengelolaan dana BOS yang tepat, sehingga dana yang diterima dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Bagi masyarakat

Dapat memperluas pemahaman dan memberikan sumbangan pemikiran terkait pengelolaan dana BOS.

## F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat dipahami secara menyeluruh dengan lebih mudah, diperlukan sistematika yang berfungsi sebagai kerangka dan pedoman dalam penyusunan skripsi. Berikut adalah sistematika yang digunakan:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka ini meliputi kerangka teoritis, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara jelas tentang metode penelitian, meliputi pendekatan penelitian, informan, sumber dan teknik pengumpulan data, analisa data serta teknik penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran hasil penelitian serta analisis yang dilakukan termasuk pembahasan terkait hasil penelitian.

#### **BAB V : SARAN DAN KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Definisi Manajemen

Dalam bahasa Indonesia, kata "*management*" diartikan sebagai manajemen atau pengelolaan, dan dalam beberapa konteks, keduanya memiliki arti yang serupa.<sup>1</sup> Makna dari kata tersebut mencakup konsep "*to control*" yang berarti mengatur dan mengelola. Manajemen didefinisikan sebagai serangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menjalankan sejumlah tugas guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Suharsimi, manajemen atau pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi.

Manajemen sendiri merupakan kombinasi antara seni dan ilmu dalam hal perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses manajemen, terdapat fungsi-fungsi utama yang harus dilakukan oleh seorang manajer atau pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dengan berbagai aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia, baik dalam mengelola kehidupan pribadi maupun pekerjaan, dan manajemen yang baik diperlukan untuk menghasilkan proses atau hasil yang baik pula.

Manajemen diperlukan oleh individu, kelompok, organisasi bisnis, organisasi sosial, maupun pemerintah sebagai alat untuk mengatur dan merencanakan berbagai hal agar dapat mencapai hasil optimal di masa depan. Manajemen sangat penting bagi setiap orang, karena tanpa manajemen yang baik, usaha yang dilakukan cenderung kurang berhasil. Seiring berjalannya waktu, proses manajemen menjadi serangkaian langkah strategis yang memberikan manfaat tersendiri. Setiap organisasi memiliki satu atau beberapa tujuan yang berfungsi untuk menentukan arah serta menyatukan pandangan elemen manajemen dalam organisasi tersebut. Tentu saja, tujuan yang ingin dicapai adalah kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Dalam perkembangannya, manajemen digunakan sebagai sarana untuk mengontrol organisasi.

Dalam konteks islam manajemen disebut juga dengan ( سياسة إدارة - ) yang berasal dari lafadz ساس ا دار - دير (تدبير) Menurut S. Mahmud Al-Hawary manajemen (Al-Idarah) ialah yang artinya: “Manajemen dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai arah yang hendak dicapai, tantangan yang harus dihindari, kekuatan yang harus dimanfaatkan, serta cara memimpin dengan baik tanpa menyia-nyiakan waktu dalam proses pelaksanaannya”.

Dari definisi ini, manajemen digambarkan sebagai serangkaian aktivitas, proses, dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara optimal dengan kerjasama yang efektif berdasarkan peran masing-masing individu. Oleh karena itu, fokus utama manajemen terletak pada kebersamaan dan pencapaian tujuan akhir.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:"

فَإِذَا فرغت فأنصب وإلى ربك فارغب

Artinya: *Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap. (Al-Insyirah; 7-8)*<sup>2</sup>

Setiap tindakan manusia akan mendatangkan konsekuensi, dan ia harus siap menerima serta mempertanggungjawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk menyusun perencanaan dengan baik dan itqan, karena setiap perbuatan pasti membawa akibat. Perencanaan yang matang akan menghasilkan hasil yang baik, dan Allah akan menyukai hal itu. Pada akhirnya, penilaian yang paling penting adalah penilaian yang datang dari Allah SWT.

## 2. Definisi Anggaran

Berdasarkan pendapat Nafarin, anggaran adalah sebuah rencana tertulis yang menggambarkan kegiatan organisasi dalam bentuk kuantitatif selama periode waktu tertentu. Umumnya, rencana ini dinyatakan dalam satuan uang, namun dapat juga dalam bentuk barang atau jasa.<sup>3</sup>

Menurut Sukarno, anggaran adalah rencana yang tersusun secara sistematis dan komprehensif, yang dinyatakan dalam satuan moneter,

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004) h. 901

<sup>3</sup> Eni Kaharti, "Evaluasi Proseddeparteur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran", *Jurnal Imiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 08, No.02. 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menakup operasi dan sumber daya perusahaan untuk periode waktu tertentu di masa depan. Anggaran memuat proyeksi pengeluaran, pendapatan atau laba yang direncanakan. Anggaran menggambarkan tujuan, rencana, dan program organisasi dalam bentuk angka, di mana angka-angka ini menjadi tolok ukur menilai pelaksanaan rencana di masa depan.<sup>4</sup>

Dari pengertian anggaran menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggaran mencakup perencanaan aktivitas dalam bentuk uang, barang, atau jasa untuk jangka waktu tertentu, dan berfungsi sebagai alat kontrol dalam organisasi. Oleh karena itu, anggaran bisa menjadi instrumen penting dalam mengendalikan perusahaan berdasarkan perencanaan keuangannya.

### **3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Anggaran Pendidikan**

Tujuan dari manajemen keuangan sekolah adalah untuk mendapatkan serta mencari peluang sumber pendanaan yang mendukung kegiatan sekolah, agar dana yang ada bisa digunakan dengan efisien tanpa melanggar aturan, serta memastikan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen sekolah dan komite sekolah berperan penting dalam pengelolaan keuangan, dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah. Melalui manajemen yang baik, diharapkan kebutuhan dana sekolah dapat direncanakan dengan matang, pengadaannya dapat diupayakan, dan dicatat secara terbuka,

---

<sup>4</sup> Barus Umarella, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT X di Kota Ambon", *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 01, No. 02. 2021, h. 71.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program-program sekolah secara efektif dan efisien ha ini bertujuan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Agar tujuan ini tercapai, dibutuhkan kreativitas dan inovasi dari komponen lembaga pendidikan dalam menggali sumber daya yang ada, memanfaatkannya sesuai kebutuhan, dan melakukan pencatatan keuangan secara transparan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya, fungsi manajemen keuangan dalam pendidikan bertujuan untuk menjalankan kegiatan agar tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Secara umum, tidak ada rumusan yang seragam dan berlaku universal terkait fungsi manajemen. Terry, yang dikutip oleh Mulyono (2008:23), mengemukakan bahwa fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).<sup>6</sup>

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia. Menurut Terry, sebagaimana dikutip oleh Syarifudin, perencanaan adalah proses menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Perencanaan juga melibatkan pengambilan keputusan

<sup>5</sup> Syaifullah MS, "Manajemen Keuangan Pendidikan", *Scolae: Journal Of Pedagogy*, Vol. 4, No. 1. 2021, h. 12-13.

<sup>6</sup> *Ibid.* h. 13.

<sup>7</sup> Rifaldi Dwi Saputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry", *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2024. h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena melibatkan pemilihan di antara berbagai pilihan keputusan. Dalam manajemen pendidikan kejuruan, perencanaan mencakup penentuan prioritas agar pelaksanaan pendidikan berjalan dengan efektif dan kebutuhan prioritas tersebut melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk masyarakat dan murid.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Selain itu, pengorganisasian melibatkan penempatan orang-orang di posisi yang sesuai dalam organisasi, penyediaan alat-alat yang dibutuhkan, serta pembagian wewenang yang tepat kepada individu yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Penggerakan (*Actuating*)

*Actuating* adalah upaya untuk mendorong anggota kelompok agar mau dan berusaha mencapai tujuan organisasi. Ini berarti menggerakkan semua anggota yang terlibat untuk melaksanakan program sesuai bidangnya masing-masing dengan cara yang benar dan optimal. *Actuating* menjadi fungsi dasar dalam manajemen, karena melibatkan pelaksanaan tindakan agar setiap anggota, dari level tertinggi hingga terendah, berupaya mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan

4. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Romayulis, pengawasan adalah proses pemantauan berkelanjutan untuk memastikan perencanaan terlaksana dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, baik secara materi maupun spiritual.<sup>8</sup> Pengawasan bertujuan agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan program dan mekanisme yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam mengontrol akan memengaruhi kualitas pengawasan tersebut, sehingga fungsi *controlling* harus selalu berfokus pada pencapaian tujuan organisasi.

#### 4. Proses Penyusunan Anggaran

##### a. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Menurut Rahayu dan Rachman, anggaran direncanakan melalui proses yang memungkinkan kita untuk memproyeksikan masa depan dan merumuskan langkah-langkah yang harus diambil demi mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup>

##### b. Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Data untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2024 dikumpulkan melalui wawancara dengan Bendahara BOS. Penyusunan RAPBS BOS dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam proses tersebut, sekolah mengikuti panduan teknis tahun 2024 yang berfokus pada aktivitas operasional sekolah selain personalia, sebagaimana diatur dalam pedoman. Hal ini membantu sekolah dalam merencanakan pendanaan mereka. RAPBS BOS dirancang untuk

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 274.

<sup>9</sup> Rahayu, S., & Rachman, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan kepada Pemerintah Pusat, dengan mempertimbangkan jumlah siswa pada tahun ajaran terkait.<sup>10</sup>

Tujuan dari program pemerintah yang disebut Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah menyediakan dana operasional bagi sekolah-sekolah, baik negeri maupun swasta, untuk mendukung peningkatan kegiatan belajar mengajar. Program ini memiliki beberapa sasaran utama. *Pertama*, meningkatkan pemerataan dan akses. Program BOS bertujuan memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas untuk semua kalangan, terutama masyarakat kurang mampu. Dengan adanya dana ini, sekolah dapat menyediakan layanan pendidikan yang lebih terjangkau bagi siswa. *Kedua*, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Dana BOS dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk penyediaan buku, alat pembelajaran, pelatihan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. *Ketiga*, memperkuat tata kelola dan akuntabilitas.

Pelaksanaan dana BOS didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Sekolah diwajibkan menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana dan melibatkan Komite Sekolah dalam proses perencanaan serta pengawasannya. *Keempat*, meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

---

<sup>10</sup> Herlina Waruru, dkk, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 1 Parmaksian, *Journal Of Global And Multidisciplinary*, Vol. 2 Issue 5. 2024, h. 1550.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana BOS disalurkan langsung ke rekening sekolah agar penggunaannya lebih efisien dan efektif. Sekolah diberikan keleluasaan untuk mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan prioritas masing-masing. Prinsip-prinsip pelaksanaan program BOS berfokus pada peningkatan akses, mutu, serta tata kelola pendidikan di Indonesia melalui dukungan dana operasional.

c. Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Pengawasan terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melibatkan pengawas dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi komite sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten, serta pengawas sekolah di tingkat kabupaten, sementara pihak eksternal terdiri dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 serta pendapat para ahli, pengawasan terhadap dana BOS perlu dilakukan dengan memperhatikan sejumlah prinsip penting. Pertama, prinsip akuntabilitas seperti tercantum dalam Pasal 23E UUD 1945. Ahli tata kelola Muhammad Djumhana menegaskan bahwa pengawasan BOS harus memastikan akuntabilitas penggunaan dana publik, di mana sekolah wajib menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan dan bisa diaudit. Kedua, pentingnya pengawasan internal dan eksternal.

Menurut ahli manajemen pendidikan Suryadi Prawirosentono, pengawasan BOS harus dilakukan secara bertingkat, mencakup pengawasan internal di tingkat sekolah dan pengawasan eksternal oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga independen seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Ketiga, partisipasi masyarakat.<sup>11</sup> Ahli manajemen mutu pendidikan Edward Sallis menekankan bahwa pengawasan BOS perlu disertai dengan pemberian sanksi jika ditemukan penyimpangan, serta diikuti dengan langkah perbaikan di masa mendatang. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, pengawasan BOS diharapkan dapat menjamin akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan dana publik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.<sup>12</sup>

d. Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 yang mengatur petunjuk teknis penggunaan serta pertanggungjawaban keuangan dana BOS, terdapat dua aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pelaporan. Pertama, sistem pelaporan dilakukan secara bertingkat, dimulai dari satuan pendidikan hingga berlanjut ke tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat. Hal ini menunjukkan adanya struktur pelaporan berjenjang dari sekolah hingga ke pemerintah pusat. Kedua, laporan tersebut harus mencakup beberapa aspek, seperti perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah, pencatatan keuangan, penggunaan dana secara *real-time*, rekapitulasi pemakaian dana BOS, serta mekanisme penanganan pengaduan dari masyarakat. Dengan demikian, aspek yang dilaporkan tidak hanya terbatas pada keuangan, tetapi juga mencakup

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 1552

<sup>12</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek lain yang berkaitan dengan manajemen dana BOS di sekolah. Secara keseluruhan, regulasi ini menunjukkan adanya langkah konkret dalam menjamin akuntabilitas serta transparansi penggunaan dana BOS pada setiap satuan pendidikan.<sup>13</sup>

## 5. Transparansi

### a. Pengertian Transaparansi

Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah menuntut partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Dengan adanya transparansi, kepercayaan antara pemerintah, masyarakat, wali murid, peserta didik, dan warga sekolah dapat terjalin melalui kemudahan akses serta penyediaan informasi terkait keuangan sekolah.

Dari penjelasan di atas, transparansi dapat dimaknai sebagai keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya publik, sehingga masyarakat memiliki akses untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan keuangan.<sup>14</sup> Dalam konteks manajemen keuangan lembaga pendidikan, transparansi berarti memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk mengetahui asal sumber keuangan, jumlahnya, serta bagaimana dana tersebut dialokasikan dan dipertanggungjawabkan

<sup>13</sup> Kemendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS*. 2015.

<sup>14</sup> Handika Surya Dinaka, dkk. "Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 1. 2024. h 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Transparansi

Transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan publik dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, memastikan keterbukaan akses informasi, serta mempererat hubungan antara pengelola dan pemangku kepentingan.<sup>15</sup>

Menurut Fierda Shafratunnisa, terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan anggaran agar transparansi dapat tercapai, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Kebijakan anggaran diumumkan secara terbuka.
- 2) Dokumen anggaran tersedia dan mudah diakses oleh publik.
- 3) Laporan pertanggungjawaban disampaikan tepat waktu.
- 4) Aspirasi masyarakat diakomodasi dalam proses perencanaan anggaran.
- 5) Terdapat sistem yang memungkinkan publik memperoleh informasi terkait anggaran.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa transparansi bertujuan untuk mengurangi kemungkinan penyalahgunaan dana sekolah. Dengan adanya pengawasan dari berbagai pihak terhadap proses penganggaran, potensi ketidakpercayaan masyarakat dapat diminimalkan.

<sup>15</sup> Eka Putri Trisita Sine, dkk. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi pada Sekolah di Kota Kupang)". *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol. 9, No. 1. 2021. h 7.

<sup>16</sup> Fierda Shafratunnisa, Skripsi: *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir*. (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah). h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Transparansi

Sri Minarti menjelaskan bahwa transparansi berperan dalam membangun kepercayaan antara pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, serta warga sekolah. Kepercayaan ini dapat terjalin melalui penyediaan informasi yang jelas serta kemudahan dalam mengakses informasi yang akurat dan memadai.

Dapat disimpulkan sebagai kebijakan yang memungkinkan adanya pengawasan terhadap pengelolaan dana pendidikan. Dengan adanya akses yang terbuka terhadap informasi, transparansi berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana.

d. Indikator Keberhasilan Transparansi

Ardianto mengungkapkan bahwa transparansi dalam suatu lembaga dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa indikator berikut:

- 1) Keberadaan kerangka kerja hukum yang mendukung transparansi, yang ditunjukkan melalui:
  - a. Adanya peraturan perundang-undangan yang secara khusus mengatur tentang transparansi.
  - b. Tersedianya sistem hukum yang memberikan pemahaman yang jelas mengenai peran serta tanggung jawab dalam setiap aspek utama manajemen fiskal.
  - c. Adanya regulasi yang mengatur sistem perpajakan.
  - d. Tersedianya landasan hukum yang mengatur pertanggungjawaban anggaran belanja serta kewenangan pemerintah dalam pemungutan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara berbagai tingkatan pemerintahan.
- 2) Akses Masyarakat terhadap Transparansi Anggaran
    - a. Struktur kerja anggaran terbuka dan dapat diakses oleh publik.
    - b. Setiap kebijakan anggaran diumumkan secara terbuka.
    - c. Hasil laporan anggaran yang telah diaudit oleh lembaga berwenang dipublikasikan.
    - d. Dokumentasi anggaran yang tersedia mencakup berbagai indikator fiskal yang relevan.
    - e. Informasi mengenai pelaksanaan anggaran dapat diakses oleh masyarakat.
  - 3) Keberadaan Audit yang Independen dan Efektif
    - a. Lembaga audit yang beroperasi secara mandiri dan profesional tersedia.
    - b. Kantor statistik menyediakan data yang akurat dan berkualitas tinggi.
    - c. Sistem peringatan dini (*early warning system*) tersedia untuk mengantisipasi kemungkinan buruk dalam pelaksanaan anggaran.
  - 4) Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Anggaran
    - a. Informasi mengenai proses penyusunan anggaran disampaikan secara terbuka.
    - b. Masyarakat sipil diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam proses perencanaan anggaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, pencapaian transparansi dalam lembaga pendidikan ditandai dengan keterbukaan kepada publik dalam proses pengelolaan anggaran. Para pemangku kepentingan memiliki akses untuk menyampaikan aspirasi mereka, serta seluruh proses dan kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## 6. Akuntabilitas

### a. Pengertian Akuntabilitas

Mardiasmo mendefinisikan akuntabilitas sebagai kewajiban seorang pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan laporan, menjelaskan, serta mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*), yang memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah, akuntabilitas berarti bahwa pihak sekolah harus bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam penggunaan dana yang dikelola.<sup>17</sup>

Sementara itu, Penny Kusumastuti menjelaskan bahwa akuntabilitas mencerminkan kemampuan suatu pihak dalam menjelaskan serta menjawab pertanyaan mengenai keputusan yang diambil, proses yang dijalankan, serta konsekuensi dari keputusan tersebut.

<sup>17</sup> Heliani, dkk, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah". *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2020. h 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah berarti bahwa penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan yang jelas, sekolah berkewajiban untuk melaporkan serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada publik.

b. Tujuan Akuntabilitas

Slamet menyatakan bahwa tujuan utama dari akuntabilitas adalah memastikan bahwa kinerja sekolah dapat dipertanggungjawabkan, sehingga sekolah menjadi institusi yang transparan dan terpercaya. Sekolah harus menyadari bahwa mereka memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil kinerja mereka kepada masyarakat.

Tujuan utama dari akuntabilitas adalah membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dalam proses pengelolaan anggaran, menentukan arah tujuan yang jelas, serta memastikan adanya aturan yang mengatur setiap tujuan dan proses yang dilakukan.

c. Manfaat Akuntabilitas

Menurut Waluyo, penerapan akuntabilitas dalam sebuah organisasi memberikan beberapa manfaat, di antaranya:<sup>18</sup>

- 1) Memperkuat serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

<sup>18</sup> Megi Prihatin & Fariz Mustaqim. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, Vol. 5, No. 1, 2024. h. 120.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendorong transparansi dalam pengelolaan organisasi.
- 3) Mengajak masyarakat untuk turut serta dalam berbagai kegiatan organisasi.
- 4) Membantu organisasi menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis, dan responsif terhadap kebutuhan publik.
- 5) Mengembangkan sistem evaluasi yang objektif melalui pengukuran kinerja yang lebih baik.
- 6) Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kedisiplinan, serta memperbaiki struktur organisasi.
- 7) Meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat.

d. Indikator Keberhasilan Akuntabilitas

Menurut Slamet, keberhasilan akuntabilitas dalam manajemen berbasis sekolah dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah, yaitu:

- 1) Meningkatkan kepercayaan serta kepuasan masyarakat terhadap sekolah.
- 2) Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai hak mereka dalam menilai proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 3) Menyesuaikan kegiatan sekolah dengan norma serta nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan akuntabilitas merupakan standar yang digunakan sekolah untuk mengukur peningkatan kinerja serta membangun kepercayaan publik terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Efektivitas

### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat ketepatan dalam pencapaian suatu tujuan, yang diukur berdasarkan kontribusi *output* terhadap target dan sasaran yang telah ditetapkan. Suatu tindakan dianggap efektif apabila berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>19</sup> Efektivitas dapat dianalisis melalui dua pendekatan, yaitu teori sistem dan dimensi waktu.

Menurut teori sistem, efektivitas harus mencerminkan siklus *input-output* secara menyeluruh, sehingga menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara manajemen berbasis sekolah dengan lingkungan sekitarnya.

Setiap individu memiliki perspektif yang berbeda dalam memahami efektivitas, tergantung pada sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Secara umum, efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan pekerjaan dengan benar atau memilih tujuan yang sesuai.<sup>20</sup>

Prinsip efektivitas dalam manajemen keuangan diterapkan dengan mengelola dana secara efisien agar setiap operasional berjalan optimal. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, efektivitas tercapai apabila penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan serta mampu menghasilkan dampak (*outcome*) yang telah ditetapkan.

<sup>19</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: 2018), h. 134

<sup>20</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2019), h. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu pencapaian tujuan adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

Adanya kejelasan mengenai tujuan yang ingin dicapai.

- 1) Tersedianya strategi yang jelas dalam mencapai tujuan tersebut.
- 2) Proses analisis dan penyusunan kebijakan yang kokoh.
- 3) Perencanaan yang terstruktur dengan baik.
- 4) Penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai.
- 6) Pelaksanaan program yang berjalan secara efektif dan efisien.
- 7) Adanya sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat edukatif.

Konsep efektivitas memiliki peran yang sangat penting karena dapat menunjukkan sejauh mana suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Indikator Keberhasilan Efektivitas

Efektivitas memiliki peran krusial dalam menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sugiyono dan Budiani menguraikan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas, yaitu sebagai berikut:

1) Ketepatan Sasaran Program

Menentukan sasaran program dengan tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi. Menurut Makmur,

<sup>21</sup> Rasmi Sirajuddin, skripsi: *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di UPTD SD Negeri 73 Parepare*. (Parepare: IAIN Parepare. 2024), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan sasaran lebih berfokus pada tujuan jangka pendek dan bersifat operasional. Penetapan sasaran yang sesuai, baik secara individu maupun dalam lingkup organisasi, menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas kerja.

2) Sosialisasi Program

Keberhasilan suatu program juga bergantung pada efektivitas dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Program harus disosialisasikan dengan baik agar pesan dan tujuan yang ingin dicapai dapat dipahami oleh khalayak umum serta kelompok sasaran secara khusus.

3) Pencapaian Tujuan Program

Tingkat keberhasilan suatu program dapat diukur berdasarkan kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Duncan menjelaskan bahwa pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses bertahap, baik dalam aspek pencapaian bagian-bagian tertentu maupun dalam periode pelaksanaannya, guna memastikan keberhasilan akhir dari program tersebut.

4) Pemantauan Program

Setelah program dijalankan, diperlukan tindak lanjut berupa pemantauan terhadap pelaksanaannya. Winardi menyatakan bahwa pengawasan mencakup kegiatan mengevaluasi dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika ditemukan penyimpangan, maka harus segera dilakukan tindakan korektif. Sementara itu, menurut Buhari,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan merupakan bentuk kontrol atau pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap bawahannya guna memastikan program berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

## 8. Efisiensi

### a. Pengertian Efisiensi

Efisiensi adalah upaya untuk mengoptimalkan hasil dengan memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, material, dan peralatan secara minimal. Efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara *input* dan *output*, yang menunjukkan hubungan antara sumber daya dan hasil yang diperoleh.<sup>22</sup>

Efisiensi merupakan elemen penting dalam manajemen sekolah, terutama karena sekolah sering menghadapi keterbatasan dana yang berdampak langsung pada pengelolaan kegiatan. Efisiensi lebih ditekankan dalam konteks perbandingan antara sumber daya yang digunakan dan hasil yang dicapai. Sebuah kegiatan dianggap efektif apabila tujuan dapat diwujudkan secara optima dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin.<sup>23</sup>

Prinsip efisiensi berarti bahwa pengeluaran dalam kegiatan pendidikan dilakukan dengan pengorbanan seminimal mungkin. Oleh karena itu, profesionalisme dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) perlu terus dikembangkan melalui peningkatan kapasitas tenaga

<sup>22</sup> Agarita Clara Womsiwor, dkk, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, Vol. 15, No. 1, 2020. h. 93.

<sup>23</sup> Selviana Al-Jannah & Qolbi Khoiri, Efisiensi Anggaran Pendidikan dan Akuntabilitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal On Education*, Vo. 5, No. 3, 2024. h. 8175.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan secara efisien. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen yang berkualitas, didukung oleh pembangunan basis data di tingkat daerah sebagai satu-satunya sumber bagi implementasi manajemen berbasis sekolah.

#### b. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

##### 1) Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Program bantuan operasional sekolah (BOS) adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan menyediakan pendanaan untuk biaya operasional non-personalia di sekolah dasar sebagai bagian dari pelaksanaan program wajib belajar. BOS SD merupakan bantuan dana langsung dari pemerintah kepada sekolah dasar, baik negeri maupun swasta, untuk membantu menutupi biaya operasional non-personalia.<sup>24</sup> Program BOS sangat bermanfaat dalam memberikan akses pendidikan tanpa biaya bagi siswa, serta berperan dalam meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan di sekolah.

Program bantuan operasional sekolah (BOS) telah berjalan sejak tahun 2005, dengan dasar hukum utama berupa Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan. Dalam Pasal 34 UU No. 20/2003 disebutkan bahwa:

(1) semua warga negara yang berusia 6 (enam) tahun telah berhak

<sup>24</sup> Isnaini, dkk, Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Babel) Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Soko Guru*, Vol. 1, No. 1. 2021, h. 44.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti program wajib belajar, (2) pemerintah, baik pusat maupun daerah, harus menjamin pelaksanaan wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, serta (3) tanggung jawab penyelenggaraan wajib belajar berada pada negara melalui lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Pada pasal 51 juga dijelaskan bahwa manajemen pendidikan dasar harus dilakukan berdasarkan prinsip manajemen berbasis sekolah atau madrasah.

#### 2) Jenis Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dana BOS terbagi menjadi tiga jenis, yaitu BOS Reguler, BOS Kinerja, dan BOS Afirmasi. Hal ini dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Masing-masing jenis dana memiliki penggunaan yang berbeda sesuai dengan Permendikbud 2022; 2).<sup>25</sup>

##### a. Dana BOS Reguler

Dana BOS Reguler merupakan dana yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional setiap satuan pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Syarat untuk menerima Dana BOS Reguler, seperti yang tercantum dalam pasal 6 ayat (1) dan (2), meliputi:

1. Sekolah harus memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN yang tercatat dalam Dapodik;

<sup>25</sup> Permendikbud No 2 Tahun 2022 *Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan*, h. 10-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekolah juga harus melakukan pengisian dan pemuktahiran data Dapodik berdasarkan kondisi aktual di satuan pendidikan tersebut, paling lambat tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya;
3. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat dan tercatat dalam Dapodik harus memiliki izin operasional untuk menyelenggarakan pendidikan;
4. Sekolah wajib memiliki rekening bank atas nama satuan pendidikan;
5. Bukan merupakan satuan pendidikan kerja sama, dan,
6. Tidak dikelola oleh kementerian atau lembaga lain.

Persyaratan memiliki rekening bank atas nama satuan pendidikan sebagaimana dijelaskan pada ayat (1) huruf d, tidak berlaku untuk penerima Dana BOP PAUD Reguler pada tahun anggaran 2022.

**b. Dana BOS Kinerja**

Dana BOS Kinerja merupakan dana yang dialokasikan untuk sekolah dasar dan menengah yang dinilai memiliki kinerja baik, baik sebagai sekolah berprestasi maupun sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana program sekolah penggerak. Syarat penerima Dana BOS Kinerja menurut Pasal 6 ayat (1) dan (2) adalah:

1. Syarat untuk sekolah penggerak:
  - a. Sekolah tersebut merupakan penerima Dana BOS Reguler pada tahun anggaran yang bersangkutan; dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sekolah telah ditetapkan oleh Kementerian sebagai pelaksana program sekolah penggerak.

2. Syarat untuk sekolah berprestasi:

- a. Sekolah tersebut adalah penerima Dana BOS Reguler pada tahun anggaran yang berlaku.
- b. Sekolah memiliki minimal tiga peserta didik yang meraih prestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional dalam dua tahun terakhir,
- c. Sekolah memiliki prestasi di tingkat nasional dan/atau internasional; dan
- d. Sekolah bukan termasuk yang ditunjuk sebagai pelaksana program sekolah penggerak atau SMK pusat keunggulan.

c. Dana BOP Kesetaraan

Dana BOP Kesetaraan adalah bantuan yang diberikan untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia dalam kegiatan pembelajaran program Paket A, Paket B, dan Paket C, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Syarat penerima Dana BOP adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki nomor pokok sekolah nasional (NPSN) yang tercatat dalam Dapodik;
- b. Telah mengisi dan memperbarui data Dapodik sesuai dengan kondisi nyata di satuan pendidikan, paling lambat 31 Agustus anggaran sebelumnya;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memiliki izin operasional untuk menyelenggarakan pendidikan bagi Satuan Pendidikan Kesetaraan yang dikelola oleh masyarakat dan tercatat di Dapodik;
- d. Memiliki rekening bank atas nama satuan pendidikan;
- e. Memiliki minimal 10 (sepuluh) peserta didik di setiap jenjang;
- f. Bukan merupakan satuan pendidikan kerja sama.

### 3) Komponen Pembiayaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS di sekolah harus didasarkan pada keputusan bersama yang disepakati oleh Tim Manajemen BOS sekolah, dewan Guru, dan Komite Sekolah. Hasil kesepakatan tersebut harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Keputusan terkait penggunaan dana BOS harus memperhatikan prioritas kebutuhan sekolah, terutama dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) dan/atau standar nasional pendidikan (SNP).

Dana BOS yang diterima oleh sekolah dapat digunakan untuk membiayai beberapa komponen kegiatan berikut:<sup>26</sup>

#### 1. Pengembangan Perpustakaan

- a. Prioritas utama adalah membeli buku teks pelajaran untuk siswa dan buku pegangan bagi guru, sesuai dengan kurikulum yang

<sup>26</sup> Anggi Putri Zalita, Skripsi: *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2024), h 27-31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan di sekolah. Buku yang dibeli dapat berupa buku mata pelajaran baru, menggantikan buku yang rusak, dan menambah buku agar setiap siswa memiliki satu buku untuk setiap mata pelajaran.

- b. Membeli buku pengayaan dan referensi untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dasar sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2013, serta berlangganan koran, majalah, atau publikasi berkala terkait pendidikan, baik dalam bentuk *offline* maupun *online*.
- c. Melakukan pemeliharaan terhadap buku atau koleksi perpustakaan.
- d. Meningkatkan kompetensi staf perpustakaan.
- e. Mengembangkan basis data perpustakaan.
- f. Pemeliharaan perabotan perpustakaan.
- g. Pemeliharaan dan pembelian AC untuk perpustakaan.

Sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, alokasi dana BOS untuk pengembangan perpustakaan harus minimal 5% dari total anggaran belanja operasional sekolah.

#### 2. Kegiatan Penerima Siswa Baru

- a. Semua jenis pengeluaran terkait penerimaan siswa baru, termasuk pendaftaran ulang bagi siswa lama.
- b. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan pendataan Dapodikdasmen.
- c. Pembuatan spandul yang menyatakan sekolah bebas pungutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

- a. Pembelian atau penggantian alat peraga IPA yang diperlukan oleh sekolah untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di tingkat SD.
- b. Mendukung pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) di SD.
- c. Mendukung pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SMP.
- d. Pengembangan pendidikan karakter dan penanaman budi pekerti
- e. Pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan, serta persiapan ujian
- f. Kegiatan olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, dan palang merah remaja (PMR).
- g. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
- h. Mendukung pendidikan dan pengembangan sekolah yang sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan.
- i. Pembiayaan untuk lomba-lomba yang tidak dibiayai oleh pemerintah atau pemerintah daerah, termasuk biaya transportasi dan akomodasi siswa yang mengikuti lomba serta biaya pendaftaran.
- j. Honor untuk jam mengajar tambahan di luar jam pembelajaran wajib, termasuk biaya transportasi bagi pengajar.

4. Kegiatan Ulangan dan Ujian

- a. Kegiatan yang bisa didanai meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Komponen biaya yang dapat dikeluarkan dari kegiatan tersebut mencakup fotokopi atau penggandaan soal, fotokopi laporan hasil ujian, serta distribusi laporan dari guru kepada kepala sekolah, lalu dari kepala sekolah ke dinas pendidikan dan orang tua.
5. Pembelian Bahan Habis Pakai
  - a. Pembelian bahan seperti buku tulis, kapus, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk siswa, dan buku inventaris.
  - b. Pembelian perlengkapan alat tulis kantor (termasuk tinta *printer*, CD, dan *flash disk*).
  - c. Pembelian makanan dan minuman ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah.
  - d. Pengadaan suku cadang alat kantor
  - e. Pembelian alat-alat kebersihan dan perlengkapan listrik.
6. Langganan Daya dan Jasa
  - a. Biaya untuk langganan listrik dan air.
  - b. Langganan internet, baik pascabayar maupun prabayar, menggunakan modem tetap atau modem bergerak.
  - c. Pembelian genset atau sumber energi lain sesuai untuk wilayah tertentu, seperti panel surya.
7. Pemeliharaan Sekolah atau Perbaikan Ringan dan Sanitasi Sekolah.
  - a. Meliputi pengecatan, perbaikan atap yang bocor, serta perbaikan pintu dan jendela.
  - b. Perbaikan mebel sekolah, termasuk pembelian meja dan kursi untuk siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperbaiki sanitasi sekolah, seperti kamar mandi dan toilet, untuk memastikan fungsinya berjalan baik bagi siswa.
  - d. Memperbaiki saluran pembuangan dan saluran air hujan.
  - e. Memperbaiki lantai keramik atau ubin, serta merawat fasilitas sekolah lainnya.
8. Pembayaran Honorarium Bulanan
- a. Honorarium yang bisa dibayarkan mencakup guru honorer (hanya untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal/SPM).
  - b. Tenaga administrasi (personel yang menangani administrasi sekolah, termasuk operator dapodikdasmen), termasuk administrasi BOS di SD.
  - c. Penggunaan dana BOS untuk membayar honor bulanan guru atau tenaga kependidikan honorer di sekolah negeri dibatasi hingga 15% dari total dana BOS yang diterima, sementara di sekolah swasta maksimal 30%.
9. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan
- a. Kegiatan KKG/MGMP atau KKKS/MKKS. Jika satuan pendidikan menerima hibah atau *block grant* untuk pengembangan KKG/MGMP atau sejenisnya pada tahun anggaran yang sama, dana BOS hanya boleh digunakan untuk biaya transportasi kegiatan jika tidak digunakan oleh hibah/*block grant* tersebut.
  - b. Menghadiri seminar yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, apabila ditugaskan oleh sekolah. Biaya yang dapat ditanggung meliputi biaya pendaftaran dan akomodasi, jika seminar diadakan di luar sekolah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengadakan *workshop* atau lokakarya untuk meningkatkan kualitas, seperti pemantapan penerapan kurikulum atau silabus, pengembangan kapasitas guru dalam penerapan RPP, serta pengembangan dan penerapan program penilaian bagi peserta didik.

**10. Membantu Siswa Miskin**

Dana BOS hanya dapat digunakan untuk membantu siswa kurang mampu yang tidak menerima bantuan serupa dari sumber lain, seperti Program Indonesia Pintar (PIP).

**11. Pembiayaan Pengelolaan Sekolah**

- a. Penggandaan laporan dan surat-menyurat.
- b. Insentif bagi tim yang menyusun laporan BOS.
- c. Biaya transportasi untuk mengambil dana BOS di bank atau kantor pos.
- d. Biaya transportasi untuk keperluan koordinasi dan pelaporan ke dinas pendidikan kabupaten/kota.
- e. Biaya pertemuan dalam rangka penyusunan RPS/RKT/RKAS, kecuali untuk pembayaran honor.

**9. Pandangan Islam Terhadap Manajemen Dana**

Manajemen dana melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan yang ada dalam rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja. Dalam ajaran Islam, dana harus disalurkan sebagai sedekah yang produktif, sehingga pengurus tidak lagi kesulitan menyalurkannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran bahwa kekayaan akan datang dengan sendirinya hanya karena penghasilan yang besar adalah pandangan yang keliru. Oleh karena itu, penting untuk bersikap lebih bijak terutama dalam hal keuangan banyak yang berpendapat bahwa kesulitan finansial mereka disebabkan oleh penghasilan yang kecil dan selalu habis untuk kebutuhan bulanan, dengan keyakinan bahwa keuangan mereka akan membaik ketika pendapatan meningkat. Namun, pandangan ini sangat keliru, karena kondisi keuangan seseorang tidak akan membaik hanya dengan mengandalkan peningkatan penghasilan tanpa disertai perubahan perilaku dalam manajemen keuangan.

Manajemen dana adalah proses pengambilan keputusan dari berbagai pilihan yang ada, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan melalui manajemen keuangan. Manajemen ini mencakup kegiatan seperti perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, serta pengendalian, terkait pencarian dan penyimpanan dana atau harta/aset. Semua ini dilakukan dengan syariat dan berlandaskan hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Syariat mengatur segala aspek, termasuk perencanaan keuangan, yang bertujuan untuk membawa kemaslahatan, baik dengan menciptakan maupun menjaga kebaikan tersebut.

Segala sesuatu, termasuk pengelolaan keuangan, sudah diatur dalam Al-Qur'an. Allah memerintahkan manusia untuk melakukan perencanaan keuangan, sebagaimana disampaikan dalam surat Al-Furqan ayat 67:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”.<sup>27</sup>

Bagi seorang muslim, harta diharapkan menjadi sarana untuk berbuat kebaikan dengan mengikuti pedoman Al-Qur'an dan hadist sebagai sumber utama Allah SWT mencintai orang-orang yang mencari rezeki halal, membelanjakannya dengan bijak dan hemat, serta menyisihkan kelebihanannya untuk menghadapi masa-masa sulit atau saat ada kebutuhan mendesak. Allah memberikan kekayaan lebih kepada siapa pun yang Dia kehendaki, dengan tujuan harta tersebut digunakan dijalan-Nya, disalurkan kepada fakir miskin, anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkan. Dengan rasa peduli dan kasih sayang antar sesama, hal ini mampu menjaga keharmonisan dan kebersamaan di antara manusia.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dimanfaatkan sebagai acuan untuk membangun kerangka berpikir. Selain itu, untuk dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor penting lainnya dari berbagai penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperluas wawasan peneliti. Peneliti juga mengacu pada penelitian sebelumnya sebagai landasan kajian

<sup>27</sup> Departemen Agama RI. *Op. Cit.* h. 521

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul, Tahun	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Peneliti: Karnila, Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 118279 Sampil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tahun 2021	Metode kualitatif	Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dana BOS pada SDN 118279 Sampil-pil II kecamatan torgamba sudah sesuai dengan indikator keberhasilan dalam ketiga aspeknya. Faktor penghambatnya adalah keterlambatan penyaluran dana BOS yang menyebabkan keterambatan untuk LPG.	Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan dana BOS di sekolah tersebut sedangkan penelitian penulis tidak hanya pada pengelolaan tetapi juga mengkajinya dari sudut pandang ekonomi syariah.
2	Peneliti: barsani BS, Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah di SMP Negeri 3 Makassar. Tahun 2018	Deskriptif kualitatif	Pengalokasian anggaran dana BOS untuk pengadaan kelengkapan fasilitas sekolah selama tiga tahun terakhir memiliki persentase alokasi paling besar adalah biaya perbaikan dan perawatan sarana prasarana. Serta pemanfaatan dana BOS dapat meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah di SMP Negeri 3 Makassar.	Penelitian ini berfokus pada fasilitas sekolah sebagai indikator kualitas pemanfaatan dana BOS sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada bagaimana dana BOS dikelola berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
3	Peneliti: Asri Marni, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tahun	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan dana BOS di SMP Negeri se kecamatan Tapung kabupaten Kampar termasuk kategori sedang. Secara kuantitatif persentase diperoleh 58,33% berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan. Dalam hal kerjasama komite serta guru dengan sekolah dalam	Penelitian ini mencakup beberapa sekolah di tingkat SMP dalam satu kecamatan sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada satu SD dengan analisis berdasarkan prinsip ekonomi



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

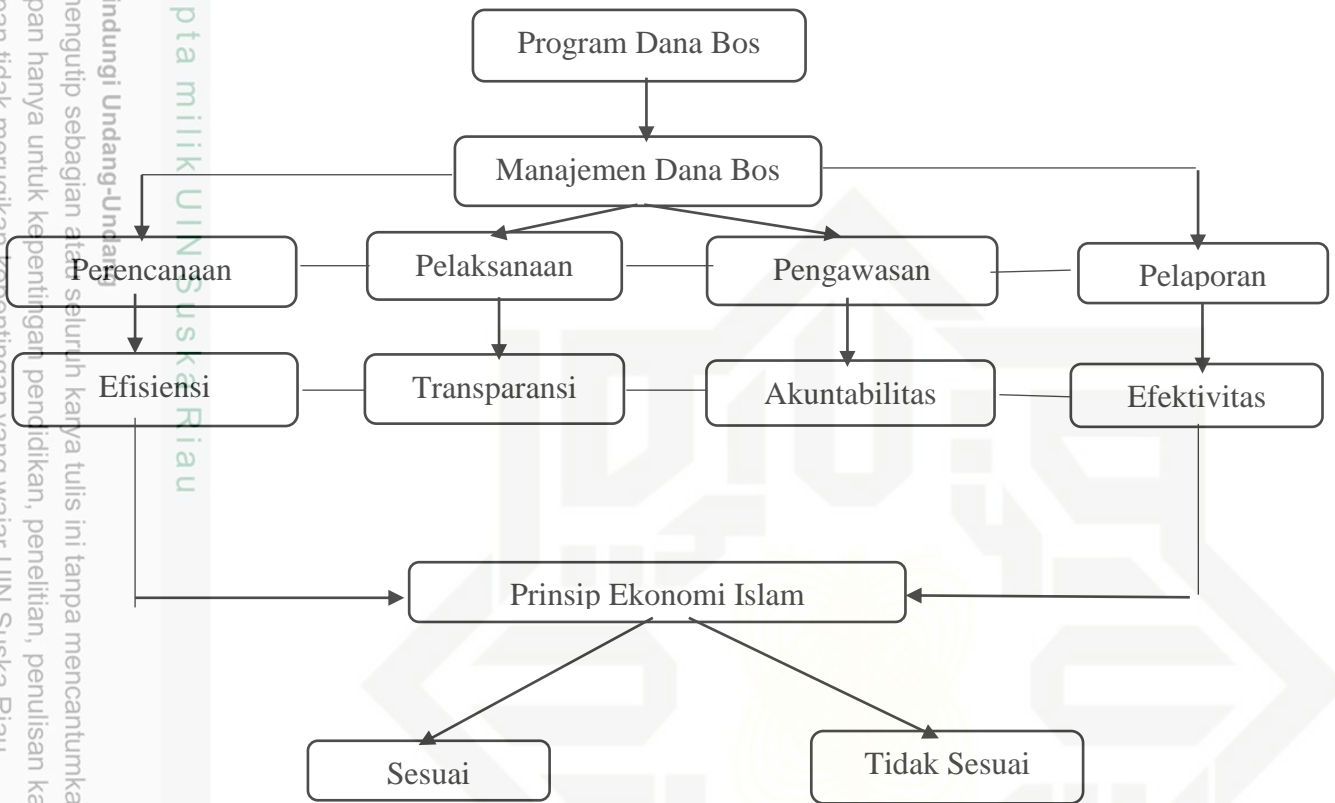
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama, Judul, Tahun	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
	2010		pengelolaan dana sudah ada.	syariah.
4	Peneliti: Riska Huliawati, Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 145/VII Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun. Tahun 2021	Metode kualitatif	Perencanaan dana BOS di SDN 145//VII Lubuk Resam sudah sesuai dengan Juknis 2021. Namun untuk aspek penyaluran, penggunaan, pembukuan, dan pelaporan dana BOS tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis 2021	Perbedaannya terletak pada pengelolaan dana BOS yang diteliti oleh penulis dikaji berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
5	Peneliti: Kaswandi, Evaluasi pengelolaan dana BOS di SDN 027 Tarakan. Tahun 2015	Deskriptif kualitatif	Dari aspek perencanaan pengelolaan dana BOS pada SDN 027 Tarakan sudah berhasil guna sesuai dengan indikator keberhasilan dalam aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran. Pengelolaan Dana BOS belum sepenuhnya efektif karena indikator keberhasilan dalam penggunaannya belum tercapai. Dari sisi pengawasan, juga belum optimal karena belum ada pengawasan dari komite sekolah maupun dinas pendidikan.	Penelitian ini berfokus pada penilaian atau evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut sedangkan penulis meneliti manajemen anggaran dana BOS dengan pendekatan ekonomi syariah.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan kondisi sebenarnya dari penelitian, yang didasarkan pada data nyata yang telah dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen dana bantuan operasional sekolah di SDN 1202 Gulungan Manggu, yang berlokasi Kecamatan Sihapas Barumon. Data deskriptif disampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan, sesuai dengan situasi yang ada dilapangan. Kutipan data akan digunakan untuk memperjelas hasil penelitian. Sumber data berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan dari teknis triangulasi.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu, Kecamatan Sihapas Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada adanya kendala yang masih ditemui dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan objek, fenomena, atau individu yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana variabel yang akan diteliti melekat dan menjadi fokus permasalahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan subjek penelitian sangat penting karena dari merekalah data mengenai variabel yang diamati diperoleh.<sup>28</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS yaitu kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Sementara itu, objek penelitiannya adalah manajemen anggaran dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu, yang mencakup bagaimana dana tersebut dikelola dan dipertanggungjawabkan dalam perspektif ekonomi syariah.

#### D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah informan atau sumber data merujuk pada individu-individu yang dianggap mewakili dan relevan untuk keperluan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, langkah awal yang diambil adalah mengidentifikasi informan utama, yaitu kepala sekolah. Informasi tambahan untuk melengkapi data dikumpulkan dari informan lain seperti, bendahara atau pengelola dana BOS, wali murid SD Negeri 1202 Gulungan Manggu yang memiliki pengetahuan terkait data tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Bendahara BOS	1 orang
3	Wali Murid	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>5 orang</b>

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 26.



## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya baik melalui observasi atau wawancara dengan pihak informan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung kepada pihak pengelola dana BOS di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi pribadi, dokumen resmi kelembagaan, serta referensi. Data tersebut dapat berupa informasi seperti data anggaran, buku, jurnal yang relevan dengan fokus penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah proses mencari informasi di lapangan yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis terhadap kondisi yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, di mana penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati dan hanya berperan sebagai pengamat independen.<sup>29</sup> Observasi diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti. Setelah lokasi tersebut

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenali, langkah berikutnya adalah melakukan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai target penelitian. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengamati dan mencatat pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai sebuah interaksi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi tatap muka. Hubungan yang baik antara peneliti dan informan yang diwawancarai dapat menghasilkan wawancara yang baik sehingga memungkinkan diperoleh informasi yang benar.<sup>30</sup> Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai percakapan langsung antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan mengenai objek penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, serta beberapa wali murid. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memproleh gambaran yang jelas mengenai manajemen dana BOS, terutama dalam hal perencanaan, penggunaan, pembukuan, dan pelaporannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif bagaimana pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu. Dokumentasi tersebut meliputi:

---

<sup>30</sup> Saskomo. *Metode Penelitian*. (Jakarta:UKI Pres, 2004), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Informasi tentang profil SD Negeri 1202 Gulangan Manggu mencakup visi, misi, jumlah siswa, daftar siswa kurang mampu, serta jumlah guru di sekolah tersebut.
- b. Informasi mengenai pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu mencakup perencanaan, penggunaan dana, pembukuan, pelaporan dana BOS, serta dokumen-dokumen terkait dan berkas-berkas laporan yang disusun oleh berbagai pihak yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data tidak dipisahkan sebagai dua kegiatan yang terpisah. Menurut Miles dan Hubberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara simultan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mempertajam, menyaring, memusatkan, menghapus, dan mengatur data dengan cara yang memungkinkan kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Proses ini melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan". *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, 2022. h 150.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Suprayogo dan Tobroni, penyajian data merujuk pada proses menyusun informasi secara sistematis sehingga memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>32</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks atau rangkaian kalimat yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian agar lebih mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi ditarik berdasarkan pemahaman atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Proses penarikan kesimpulan ini berlangsung secara bertahap. Pertama, kesimpulan sementara, tetapi seiring bertambahnya data, perlu dilakukan verifikasi dengan meninjau kembali data yang telah ada.

## H. Teknik Penulisan

Teknik penulisan deskriptif adalah teknik menulis yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau kejadian secara rinci dan detail. Teknik penulisan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menjelaskan hasilnya secara sistematis serta akurat untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

<sup>32</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 194.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait manajemen anggaran dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen dana BOS di SD Negeri 1202 Gulangan Manggu telah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan berbagai pihak terkait, mulai dari Dinas Pendidikan, tim manajemen sekolah, guru, hingga komite sekolah dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi anggaran.. Dari segi efektivitas dan efisiensi, sekolah telah berupaya untuk menggunakan anggaran secara tepat sasaran, memilih barang atau jasa yang memang dibutuhkan dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Namun demikian, efektivitas dan efisiensi masih belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam aspek layanan daya dan jasa, seperti koneksi yang lambat masih jadi kendala dan pengembangan fasilitas perpustakaan yang belum maksimal.
2. Manajemen dana dilakukan secara terbuka, melibatkan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan, serta disertai laporan pertanggungjawaban secara administratif maupun moral. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, manajemen dana BOS di sekolah tersebut telah sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai pengelolaan yang lebih maksimal.



## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak sekolah diharapkan lebih berupaya meningkatkan kapasitas tim manajemen BOS melalui pelatihan, menjalin koordinasi lebih intensif dengan dinas pendidikan terkait, serta menerapkan transparansi dalam pengelolaan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan.
2. Seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam program kerja yang dibiayai Dana BOS diharapkan lebih proaktif dan berpartisipasi dalam penyusunan RKAS. Selain itu, penggunaan anggaran Dana BOS perlu disesuaikan secara tepat antara perencanaan dan realisasi, guna mencegah potensi tindak pidana di masa mendatang. Kemudian, untuk menghindari penyalahgunaan Dana BOS dan sejenisnya, sekolah perlu melakukan sosialisasi mengenai penggunaan Dana BOS kepada orang tua atau wali murid, serta menjadikan mereka bagian dari sistem pengawasan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004).

### Buku

Kemendikbud RI. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS*. 2015.

Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: 2018).

Mariyana, Rita, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

S. Rahayu & Rachman, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Saskomo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UKI Pres, 2004).

Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)

Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

### Jurnal

AlJannah, Selviana & Qolbi Khoiri, Efisiensi Anggaran Pendidikan dan Akuntabilitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal On Education*, Vo. 5, No. 3. 2024.

Heliani, dkk. Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2020.

Isnaini, dkk, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Babel) Kabupaten Aceh Tenggara", *Jurnal Soko Guru*, Vol. 1, No. 1. 2021.

Kaharti, Eni, "Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran", *Jurnal Imiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 08, No.02. 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- MS. Syaifullah, "Manajemen Keuangan Pendidikan", *Scolae: Journal Of Pedagogy*, Vol. 4, No. 1. 2021.
- Permendikbud No 2 Tahun 2022 *Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan*
- Prihatin, Megi & Fariz Mustaqim. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, Vol. 5, No. 1, 2024.
- Putri Trisita Sine, Eka dkk. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, Vol. 9, No. 1. 2021.
- Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan". *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Saputra, Rifaldi Dwi dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry", *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2024.
- Surya Dinaka, Handika dkk. Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No. 1. 2024.
- Umarella, Barus, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT X di Kota Ambon", *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 01, No. 02. 2021.
- Waruru, Herlina, dkk, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 1 Parmaksian", *Journal Of Global And Multidisciplinary*, Vol. 2 Issue 5. 2024.
- Womsiwor, Agarita Clara "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, Vol. 15, No. 1. 2020.

## Skripsi

- Anggi Putri Zalita, Skripsi: *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2024).



Shafratunnisa, Fierda. Skripsi: *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1.

**Tabel**  
**Rincian Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)**  
**Per Triwulan.**  
**Tahun anggaran: 2024**

### A. Penerimaan

Sumber dana:

No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.3.1.01.	BOSP Reguler	156.170.000
<b>Total Penerimaan</b>		<b>156.170.000</b>

### B. Belanja

No Urut	Uraian	Jumlah	Triwulan			
			1	2	3	4
1.	Pengembangan Standar Proses	26.315.000	0	1.600.000	10.175.000	14.540.000
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru	1.000.000	0	0	1.000.000	0
3.	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	1.000.000	0	0	1.000.000	0
4.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	25.315.000	0	1.600.000	9.175.000	14.540.000
5.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	21.940.000	0	1.600.000	5.800.000	14.540.000
6.	Perayaan Hari Besar Agama, Nasional, dan Daerah	3.375.000	0	0	3.375.000	0
7.	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.600.000	3.000.000	0	0	600.000
8.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.600.000	3.000.000	0	0	600.000
9.	Kegiatan Komunitas Belajar Antar Sekolah (Termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, MKKS)	3.600.000	3.000.000	0	0	600.000
10.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	37.234.000	2.050.000	22.143.000	12.053.000	988.000
11.	Pengembangan Perpustakaan	29.484.000	0	17.343.000	11.753.000	388.000
12.	Pengadaan Buku Teks Utama/Pendamping Peserta Didik	29.484.000	0	17.343.000	11.753.000	388.000
13.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	3.250.000	2.050.000	300.000	600.000	300.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No Urut	Uraian	Jumlah	Triwulan			
			1	2	3	4
14.	Pemeliharaan Perlengkapan Sekolah	3.250.000	2.050.000	300.000	600.000	300.000
15.	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	4.500.000	0	4.500.000	0	0
16.	Pengadaan Printer, Printer+Scanner, dan Scanner	4.500.000	0	4.500.000	0	0
17.	Pengembangan Standar Pengelolaan	50.739.000	21.051.500	7.614.500	9.849.500	12.223.500
18.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	44.330.780	19.699.445	6.262.445	8.497.445	9.8871.445
19.	Penyusunan Perencanaan Program Satuan Pendidikan (Visi Misi Sekolah, RKJM, RKAS)	3.500.000	3.500.000	0	0	0
20.	Pembelian Bahan Habis Pakai Untuk Mendukung Pembelajaran dan Administrasi Sekolah (Termasuk ATK, Tinta, Printer, Kabel Ekstension, dsb)	31.480.780	12.099.445	4.462.445	6.997.445	7.921.445
21.	Pembelian Bahan Habis Pakai/Alat Penunjang Kebersihan dan Sanitasi Sekolah	1.700.000	1.700.000	0	0	0
22.	Transportasi atau Perjalanan Dinas dalam Rangka Koordinasi dan Pelaporan ke Dinas Pendidikan	7.650.000	2.400.000	1.800.000	1.500.000	1.950.000
23.	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	6.408.220	1.352.055	1.352.055	1.352.055	2.352.055
24.	Pembayaran Daya Listrik	8.220	2.055	2.055	2.055	2.055
25.	Pembayaran Jasa Internet	4.000.000	750.000	750.000	750.000	1.750.000
26.	Pembayaran Langganan Koran dan Majalah	2.400.000	600.000	600.000	600.000	600.000
27.	Pengembangan Standar Pembiayaan	29.332.000	7.641.000	7.085.000	6.965.000	7.641.000
28.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	5.332.000	1.641.000	1.085.000	965.000	1.641.000
29.	Bea Materai, Adminisrasi Bank	312.000	91.000	65.000	65.000	91.000
30.	Penggandaan Laporan dan/atau Surat-Menyurat	3.820.000	1.250.000	720.000	600.000	1.250.000
31.	Perjalanan Dinas dalam Rangka Mengambil Dana BOS di Bank (Untuk Sekolah Terpencil)	1.200.000	300.000	300.000	300.000	300.000



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No Urut	Uraian	Jumlah	Triwulan			
			1	2	3	4
32.	Pembayaran Honor	24.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
33.	Pembayaran Honor Guru/Pendidik	12.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
34.	Pembayaran Honor Tenaga Administrasi	12.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
35.	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	8.950.000	5.300.000	600.000	0	3.050.000
36.	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	5.450.000	1.800.000	600.000	0	1.000.000
37.	Persiapan, Uji Coba, Simulasi, dan Pelaksanaan Asesmen Nasional	2.200.000	1.200.000	0	0	1.000.000
38.	Penyiapan, Uji Coba, dan Pelaksanaan Penilaian/Asesmen Sekolah (Akhir Sekolah) –Termasuk Asesmen Sekolah Berbasis Komputer	2.050.000	0	0	0	2.050.000
39.	Penyusunan Kriteria Kenaikan Kelas	1.200.000	600.000	600.000	0	0
40.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.500.000	3.500.000	0	0	0
41.	Fasilitas Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Diseminasi PSP (IHT, Pelatihan, Penugasan, Pengembangan Portofolio, Pelaksanaan P5, dan Workshop)	3.500.000	3.500.000	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>156.170.000</b>	<b>39.042.500</b>	<b>39.042.500</b>	<b>39.042.500</b>	<b>39.042.500</b>

(Sumber: Kepsek SDN 1202 Gulangan Manggu)

## Lampiran 2.

### INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah dan Bendahara:

1. Apakah dalam pengelolaan keuangan, sekolah mengacu pada JUKNIS, peraturan, atau pedoman tertentu?
2. Apakah proses perencanaan anggaran di sekolah dilakukan secara transparan kepada para stakeholder internal sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan staf?
3. Sistem pembukuan seperti apa yang digunakan sekolah untuk mencatat transaksi keuangan, dan apakah sekolah terbuka dalam mencatat anggaran kepada para pemangku kepentingan?
4. Apakah sekolah memiliki keterbukan dalam proses penggunaan anggaran sekolah kepada pemangku kepentingan internal (kepala sekolah, guru, staf)?
5. Apakah sekolah memiliki lembaga atau auditor khusus untuk mengawasi pengelola dana BOS?
6. Apakah sekolah mempublikasi setiap hasil laporan anggaran sekolah kepada pihak internal dan eksternal?
7. Apakah pihak sekolah mendokumentasikan setiap keputusan dalam proses penganggaran sekolah?
8. Kepada pihak mana laporan penggunaan dana BOS harus disampaikan dan bagaimana prosedur pelaporannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Dengan cara apa sekolah menetapkan prioritas program atau kegiatan beserta sasaran dan tujuannya dalam penggunaan anggaran?
10. Media apa saja yang digunakan sekolah untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal?

Pertanyaan untuk wali murid:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang dana BOS yang digunakan di sekolah anak Anda?
2. Bagaimana informasi tentang penggunaan dana BOS disampaikan kepada Bapak/Ibu?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa transparansi sekolah dalam pengelolaan dana sudah memadai?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah dilibatkan atau diberikan kesempatan memberikan masukan terkait penggunaan dana BOS?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang manfaat program atau kegiatan yang didanai oleh BOS di sekolah?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa penggunaan dana BOS sudah tepat sasaran dan sesuai kebutuhan sekolah?

### Lampiran 3.

#### FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara bersama Ibu Rita Warni Nasution, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN

1202 Gulungan Manggu Ibu Rita Warni Nasution



Wawancara bersama Pak Kodir Siregar, S.Pd selaku Bendahara BOS SDN 1202

Gulungan Manggu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Wali Murid SDN 1202 Gulangan Manggu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Streetslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **ANALISIS ANAJEMEN ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Yusnidatul Fauziyah

NIM : 12120522385

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2025  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Jenita, MM**

Sekretaris  
**Syamsurizal, SE., M.Sc, Ak. CA**

Penguji I  
**Dr. Bambang Hermanto, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Rustam, SE.,ME.,Sy**

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A**  
NIP. 19711006 200212 1-003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2957/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SD Negeri 1202 Gulangan Manggu  
Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi.wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : YUSNIDATUL FAUZIYAH  
NIM : 12120522385  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : SD Negeri 1202 Gulangan Manggu Kec Sihapas Barumun  
Kab Padang Lawas, Sumatra Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri  
1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor  
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag  
NIP.197410062005011005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU**

NPSN: 10207486 Kode Pos : 22755

Alamat : Gulangan, Kec. Sihapas Barumun, Kab. Padang Lawas

Nomor : 421.1/13/SD/2025  
 Lampiran :  
 Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Yusnidatul Fauziyah  
 NIM : 12120522385  
 Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Suska Riau  
 Judul Penelitian : "Analisis Manajemen Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun dalam Perspektif Ekonomi Syariah"

Bahwa nama tersebut benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu.

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gulangan, 10 April 2025

Kepala SDN 1202 Gulungan  
 Manggu



Rita Warni Nasution, S.pd.I

NIP.19680912 199303 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.